

NAMA : HADIMAN
NOMOR UKG : 201698409380
KELAS : 003 BAHASA SUNDA
UNIT KERJA : SDN PEJUANG VII – KOTA BEKASI

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) **Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Pembelajaran**

Lokasi	SDN PEJUANG VII
Lingkup Pendidikan	Sekolah Dasar Negeri
Judul	Peningkatan Pemahaman Peserta Didik terhadap Kosa Kata Bahasa Sunda di Kelas IV SDN Pejuang VII Kota Bekasi pada Materi Teks Deskripsi Melalui Media Video dan Gambar
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kosa kata bahasa Sunda pada materi teks deskripsi dengan melalui media gambar dan video.
Penulis	Hadiman, S.Pd.
Tanggal	18 Oktober 2021
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>❖ Kondisi yang melatarbelakangi masalah</p> <p>Keadaan belajar peserta didik yang belum stabil dan masih berada pada masa peralihan antara pembelajaran jarak jauh (daring) menuju pembelajaran tatap muka (luring) akibat covid-19 merupakan situasi yang sulit baik bagi guru maupun peserta didik. Dalam hal ini guru harus menumbuhkan kembali semangat belajar peserta didik dan merangsang pengetahuan juga emosionalnya untuk bisa mengikuti pembelajaran secara daring.</p> <p>Selanjutnya kultur budaya dan latar belakang keluarga yang bukan asli orang Sunda merupakan faktor utama kurangnya kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Sunda. Selain itu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Sunda. Hal tersebut menjadikan keinginan peserta didik untuk belajar bahasa Sunda kurang. Selain itu Serta guru belum memanfaatkan media yang sudah tersedia dan belum menyediakan media yang menarik seperti ilustrasi gambar, ataupun video untuk mendukung peserta didik memahami bunyi kata. Sehingga perlu adanya</p>

	<p>perhatian yang maksimal dari guru dan orang tua dalam mendampingi peserta didik belajar bahasa Sunda.</p> <p>❖ Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan? Untuk menunjukkan praktik baik yang sudah dilakukan, berbagi pengalaman kepada orang lain termasuk teman guru dilingkungan sekolah atas kegiatan yang telah dilaksanakan, memotivasi guru lain dan saya sendiri untuk berbuat yang terbaik seperti memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik.</p> <p>❖ Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini? Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah mengawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan sekolah saya kemudian menganalisis penyebab masalah tersebut, mencari solusi dari masalah tersebut berdasarkan kajian literatur, wawancara teman sejawat dan para pakar serta dilanjutkan dengan menentukan solusi yang tepat, meliputi menentukan model pembelajaran yang inovatif, metode pembelajaran yang menarik dan media yang interaktif. Selanjutnya saya membuat rancangan RPP, bahan ajar, media power point interaktif, LKPD, evaluasi. dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan perangkat yang dibuat?</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>❖ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengeksplorasi penyebab masalah, penentuan relevan membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra karena harus berkoordinasi dengan narasumber yang meliputi pengawas, kepala sekolah, bagian kurikulum dan pakar yang memang ahli dibidangnya. 2. Pengetahuan dan pengalaman guru yang terbatas mengenai model pembelajaran inovatif. 3. Sarana dan prasarana yang belum memadai. 4. Pemanfaatan media yang tersedia belum maksimal. 5. Pemberian penguatan terhadap peserta didik masih kurang.

	<p>❖ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Yang terlibat pada kegiatan ini di antaranya: Pengawas, kepala sekolah, bagian kurikulum, guru, teman sejawat, dan peserta didik.</p>
<p>Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>❖ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <p>Langkah awal yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan kepala sekolah, rekan sejawat dan pakar. Melaksanakan wawancara untuk mencari solusi terhadap tantangan/masalah yang telah teridentifikasi, mengkaji daya literatur dari berbagai sumber, merumuskan serta menentukan solusi yang terpilih, membuat perangkat, melakukan uji coba perangkat dan melaksanakan perangkat yang telah dibuat.</p> <p>❖ Strategi apa yang digunakan?</p> <p>Berdasarkan solusi yang sudah ditentukan oleh guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), merancang LKPD berbasis masalah, media power point interaktif, membuat video pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian dan melaksanakan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan selama proses pembelajaran, membuat soal evaluasi yang berbasis HOTS.</p> <p>❖ Bagaimana prosesnya?</p> <p>Berkaitan dengan model pembelajaran Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terdiri dari 5 sintaks pembelajaran yaitu:</p> <p>Sintaks 1: Orientasi peserta didik pada masalah.</p> <p>Sintaks 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk Belajar.</p> <p>Sintaks 3: Membimbing penyelidikan secara individu atau kelompok.</p> <p>Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Sintaks 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dari model pembelajaran yang akan dipilihnya, dari mulai tahap satu sampai tahap akhir yang dituangkan dalam kegiatan pembuka, inti dan penutup.</p>

	<p>❖ Siapa saja yang terlibat?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru sebagai perancang dan pelaksana praktik pembelajaran. - Rekan guru yang membantu dalam mempersiapkan praktik pembelajaran, mendokumentasikan, dan juga memberikan masukan dan semangat, - Kepala sekolah yang memberikan izin, dan bersedia menjadi narasumber yang diwawancarai dalam menentukan solusi dari masalah yang dihadapi serta mendukung dalam praktik pembelajaran. - Siswa yang bersemangat dan antusias mengikuti praktik pembelajaran ini. <p>❖ Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <p>Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPP - Bahan ajar yang disesuaikan dengan materi dan karakter siswa. - Pemanfaatan TIK dalam bentuk PPT (media ajar) yang ditampilkan melalui LCD Proyektor. - LKPD dalam proses pembelajaran. - Soal evaluasi dilengkapi dengan kisi-kisi soal dan instrumen penilaian KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4. <p>Berkaitan dengan media ajar saya menggunakan video pembelajaran yang ditampilkan lewat LCD proyektor dan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan yakni teks deskripsi bahasa Sunda.</p>
<p>Refleksi Hasil dan dampak</p> <p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>❖ Bagaimana dampak dari aksi dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Dampak dari aksi penerapan metode pembelajaran yang bervariasi seperti, tanya jawab, diskusi, penugasan dan dikolaborasikan dengan model Problem Based Learning (PBL) siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta media ajar dalam bentuk power point yang ditampilkan lewat LCD proyektor, gambar, video dan media yang konkrit membuat siswa tidak lagi bosan karena media yang digunakan lebih menarik perhatian siswa untuk memahami kosa kata bahasa Sunda pada materi teks deskripsi.</p>

❖ **Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif?**

Aksi yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang dipilih menunjukkan hasil yang efektif. Keefektifan tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yang telah dianalisis dan hasil observasi guru selama proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan pembelajaran
2. Penilaian hasil belajar siswa diperoleh pada penilaian pengetahuan 94% dari 32 siswa "TUNTAS", dan 6% dari 32 siswa "TIDAK TUNTAS", penilaian keterampilan rata-rata nilai 94 perdikat A.
3. Siswa terlihat aktif dan antusias selama proses pembelajaran.

❖ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan?**

Secara umum respon dari guru-guru yang ada di SDN Pejuang VII juga kepala sekolah sangat baik dan positif mengenai model, dan media yang digunakan saat pembelajaran, yakni dengan menggunakan media gambar dan video. Namun ada juga beberapa masukan dari beberapa guru, antara lain:

1. Lebih memperhatikan penggunaan waktu yang disediakan.
2. Peletakkan media konkret yang harusnya diletakkan pada tempat yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengeksplor media tersebut.
3. Pengelolaan kelas yang harusnya dikondisikan lebih efisien pada saat diskusi kelompok.
4. Pengambilan video disarankan dari berbagai arah.

Respon dari pihak peserta didik juga sangat positif, pembelajaran yang telah dilaksanakan sangat menyenangkan. siswa merasa tertantang dan tertarik terutama pada saat diskusi kelompok dan menyampaikannya di depan kelas. Peserta didik merasa lebih percaya diri karena sudah bisa memahami kosa kata bahasa Sunda pada materi teks deskripsi.

❖ **Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?**

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran ini yaitu perangkat pembelajaran yang lengkap, perangkat pembelajaran disusun secara operasional, pembelajaran disusun secara baik

dengan memperhatikan setiap sintaks model pembelajaran yang dipilih, juga sesuai dengan karakter peserta didik. Tentunya dukungan dari kepala sekolah, teman guru, peserta didik, juga menjadi faktor dalam keberhasilan strategi yang telah dilakukan.

Namun demikian, ada beberapa hambatan atau kendala yang ditemui, seperti kondisi kelas yang terasa panas yang membuat peserta didik merasa sedikit tidak nyaman, dan jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga dalam kegiatan diskusi kelompok terkadang guru susah untuk berkeliling mengawsssi kelompok yang berada di posisi belakang.

❖ **Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?**

Pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan yaitu seorang guru perlu melakukan persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. persiapan yang dilakukan meliputi:

1. Mengenali karakteristik peserta didik.
2. Menganalisis permasalahan belajar yang dialami peserta didik.
3. Mencari dan menentukan solusinya
4. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang
6. Melakukan refleksi untuk memperbaiki hambatan dan kendala yang dihadapi sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.